BERLANGGANAN SCAN BARCODE
Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

SENIN KLIWON | 4 JANUARI 2021 (20 JUMADILAWAL 1954 / TAHUN LXXVI NO 99) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

'KEDAULATAN RAKYAT' SAKSI SEJARAH

Peranan Yogya dalam Perjalanan Bangsa

HARI ini, tepat 4 Januari sebagai hari bersejarah bagi Republik Indonesia. Sebab, mulai 4 Januari 1946 tepat hari Jumat, ibukota RI pindah dari Jakarta ke Yogyakarta. Peristiwa tersebut dimuat SKH Kedaulatan Rakyat pada 5 Januari 1946, Sabtu Pahing.

Pidato perpindahan ibukota, Jumat malam, dilakukan oleh Wakil Menteri Penerangan Mr Ali Sastroamidjojo. Dalam orasi yang dimuat di SKH KR halaman 1 tersebut, Mr Ali Sastroamidjojo menyebut pemerintahan di Yogya sebagai 'Pemerintahan Agung', bahwa perpindahan tersebut tidak mengubah pendirian politik RI. Mengapa pindah? yang pertama adalah keadaan di Jakarta tidak aman. Kedua, karena untuk menyempurnakan organisasi dalam negeri.

Seperti diketahui, Jakarta saat itu makin tidak aman. Bahkan ada percobaan pembunuhan terhadap PM Sjahrir dan Mr Amir Sjarifudin. Peristiwa yang disebut sebagai terorisme Belanda, tidak menjadikan rakyat Indonesia patah semangat.

* Bersambung hal 7 kol 1

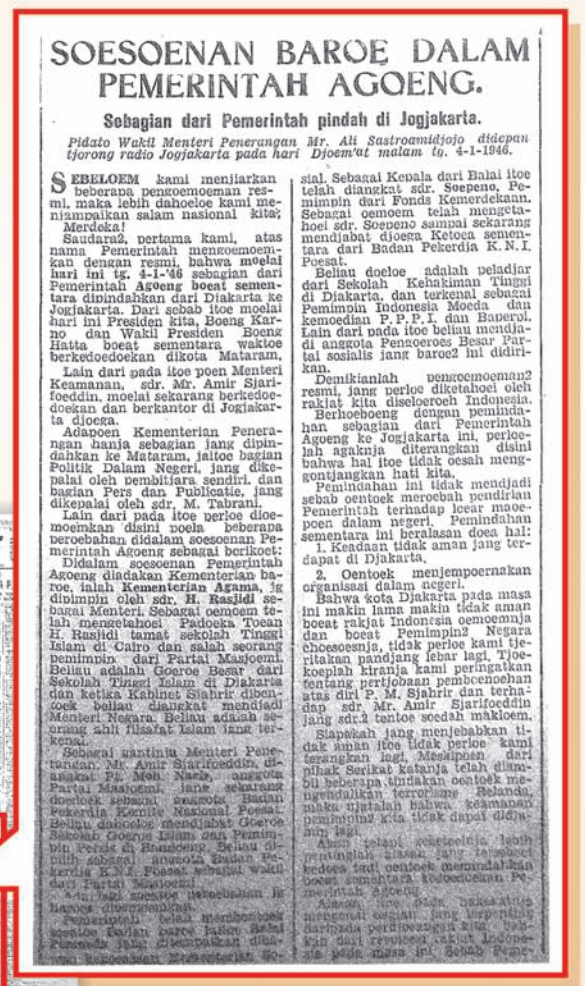

SOESOENAN BAROE DALAM PEMERINTAH AGOENG.

Sebagian dari Pemerintah pindah di Jogjakarta.

Pidato Wakil Menteri Penerangan Mr. Ali Sastroamidjojo didepan tjorong radio Jogjakarta pada hari Djoem'at malam tg. 4-1-1946.

SEBELOEM kami menjiarkan beberapa pengoemoeman resmi, maka lebih dahoeloe kami menjampaikan salam nasional kita; Merdeka!

Saudara2, pertama kami, atas nama Pemerintah mengoemoemkan dengan resmi, bahwa moelai hari ini tg. 4-1-'46 sebagian dari Pemerintah Agoeng boeat sementara dipindahkan dari Djakarta ke Jogjakarta. Dari sebab itoe moelai hari ini Presiden kita, Boeng Karno dan Wakil Presiden Boeng Hatta boeat sementara waktoe berkedoedoekan dikota Mataram.

Lain dari pada itoe poen Menteri Keamanan, sdr. Mr. Amir Sjarifoeddin, moelai sekarang berkedoedoekan dan berkantor di Jogjakarta djoega.

Adapoen Kementerian Penerangan hanja sebagian jang dipindahkan ke Mataram, jaitoe bagian Politik Dalam Negeri, jang dikepalai oleh pembitjara sendiri, dan bagian Pers dan Publicatie, jang dikepalai oleh sdr. M. Tabrani.

Lain dari pada itoe perloe dioemoemkan disini poela beberapa peroebahan didalam soesoenan Pemerintah Agoeng sebagai berikoet:

Didalam soesoenan Pemerintah Agoeng diadakan Kementerian baroe, ialah Kementerian Agama, jg dipimpin oleh sdr. H. Rasjidi sebagai Menteri. Sebagai oemoem telah mengetahoei Padoeka Toean H. Rasjidi tamat sekolah Tinggi Islam di Cairo dan salah seorang pemimpin dari Partai Masjoemi. Beliau adalah Goeroe Besar dari Sekolah Tinggi Islam di Djakarta dan ketika Kabinet Sjahrir dibendoek beliau diangkat mendjadi Menteri Negara. Beliau adalah seorang ahli filsafat Islam jang terkenal.

Sebagai gantinja Menteri Pertahanan, Mr. Amir Sjarifoeddin, diangkat Pd. Moh. Natsir, anggota Partai Masjoemi, jang sekarang doehoek sebagai anggota Badan Pekerdja Komite Nasional Poesat. Beliau dahoeloe mendjabat Goeroe Sekolah Goeroe Islam dan Pemimpin Persis di Bandoeng. Beliau dipilih sebagai anggota Badan Pekerdja K.N.I. Poesat sebagai wakil dari Partai Masjoemi.

Ada pula seorang perempoean jg hanjo diseorangkan.

Pemerintah telah membentoek seksie Dalam negeri Balai Pusat, jang dikepalakan dikepala Kepolisian Pusat, Sosial. Sebagai Kepala dari Balai itoe telah diangkat sdr. Soepeno, Pemimpin dari Fonds Kemerdekaan. Sebagai oemoem telah mengetahoei sdr. Soepeno sampai sekarang mendjabat djoega Ketoea sementara dari Badan Pekerdja K.N.I. Poesat.

Beliau doeloe adalah peladjar dari Sekolah Kehakiman Tinggi di Djakarta, dan terkenal sebagai Pemimpin Indonesia Moeda dan kemoedian P.P.P.I. dan Baperoi. Lain dari pada itoe beliau mendjadi anggota Pengoeroes Besar Partai sosialis jang baroe2 ini didirikan.

Demikianlah pengoemoeman2 resmi, jang perloe diketahoei oleh rakjat kita diseloeroeh Indonesia.

Berhoeboeng dengan pemindahan sebagian dari Pemerintah Agoeng ke Jogjakarta ini, perloelah agaknja diterangkan disini bahwa hal itoe tidak oesah mengontjangkan hati kita.

Pemindahan ini tidak mendjadi sebab oentoek meroebah pendirian Pemerintah terhadap keear moeapoen dalam negeri. Pemindahan sementara ini beralasan doea hal:

1. Keadaan tidak aman jang terdapat di Djakarta.

2. Oentoek menjempoernakan organisasi dalam negeri.

Bahwa kota Djakarta pada masa ini makin lama makin tidak aman boeat rakjat Indonesia oemoemnja dan boeat Pemimpin2 Negara choesoesnja, tidak perloe kami tjeritakan panjang lebar lagi. Tjoekoeplah kiranja kami peringatkan tentang pertjobaan pembenoehan atas diri P. M. Sjahrir dan terhadap sdr. Mr. Amir Sjarifoeddin jang sdr.2 tentoe soedah makloem.

Siapakah jang menjebabkan tidak aman itoe tidak perloe kami terangkan lagi. Meskipoen dari pihak Serikat katanja telah diambil beberapa tindakan oentoek mengendalikan terrorisme Belanda, maka njatalah bahwa keamanan pemimpin2 kita tidak dapat dipandang lagi.

Akan tetapi seketeetja lebih penting lagi oentoek memindahkan boeat sementara kedoedoekan Pemerintah Agoeng.

Aman, tetapi pada bekas atau menoeroet oetjap jang terpendjang daripada perdjoeangan kita bahkan dari rakjat Indonesia pada masa ini. Sebab Pemerintah

■ Kedaulatan Rakyat Edisi 5 Januari 1946

KR-M Thoha

Sebagian warga dari Desa Ngargomulyo, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang tiba di Balai Desa Tamanagung, Muntilan.

Terjadi Peningkatan Aktivitas Gunung Merapi

Kelompok Rentan 3 Dusun ke Pengungsian Lagi

YOGYA (KR) - Aktivitas Gunung Merapi terus mengalami peningkatan. Data pengamatan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) sepanjang Minggu (3/1) pukul 00.00-18.00 WIB mencatat jumlah gempa Guguran sebanyak 49 kali, gempa Hembusan 58 kali, gempa Hybrid/Fase Banyak 288 kali dan gempa Vulkanik Dangkal 69 kali.

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis KR

Salam Sehat

Prof Dr Sudjito Atmoredjo

"APA kabar, mas? Merayakan pergantian tahun baru di mana?" Pertanyaan spontan itu dijawab elegan. *"Di rumah Pak. Saran Bapak saat khotbah Jumat kemarin bukankah begitu?Tradisi begadang, sulut mercon, bakar jagung, hura-hura, mesti diakhiri. Digantikan dengan mawas diri. Diikuti tekad dan semangat mengubah diri. Agar ke depan kehidupan lebih baik. Saya ingat lho... pesan Bapak itu".*

Begitulah kami bertetangga. Saling ingat-mengingatkan. Bertegur-sapa. Menjalin silaturrahmi. Ketika sikap dan wawasan mengerucut pada titik temu, muncullah kebahagiaan bersama. Tetangga, tak ubahnya obat-sosial, demi terwujudnya kehidupan harmonis dan sehat.

Sedemikian banyak ucapan selamat dan harapan-harapan tersampaikan melalui media sosial, agar kehidupan ke depan lebih baik. Ternyata, nada pesimis, cukup menonjol. Seorang Kepala Rumah Sakit, bertutur: *" ... Tahun Baru 2021 ini sungguh unik. Untuk tidak mengatakan dalam keprihatinan. Selama kurang lebih 10 bulan kita didera pandemic Covid-19. Semua orang harus taat pada protokol kesehatan. Kumpul-kumpul, reunian, jagong manten, dilarang. Kongres ilmiah, seminar, dan symposium, bubar. Semua harus hidup dengan tatanan baru. Entah sampai kapan...?*

Realitas empiris menunjukkan bahwa penduduk planet bumi kalang-kabut, kalah, takluk, berhadapan dengan pandemi Covid-19.

* Bersambung hal 7 kol 1

BATALKAN RENCANA DENGAN LURING

UNY Lanjutkan Kuliah Daring

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) akhirnya tetap memilih untuk menyelenggarakan perkuliahan dengan model dalam jaringan (daring) untuk semester genap tahun ajaran 2020/-2021. Dengan demikian, UNY membatalkan rencana menggelar kuliah luring (tatap muka) pada semester genap ini. Kepastian tersebut tertuang dalam surat edaran nomor 26/SE/2020 yang ditandatangani oleh Plt Rektor UNY, Prof Dr Margana MHum MA.

Dipilihnya model perkuliahan daring menurut Prof Dr Margana MHum MA kepada *KR* di Sleman, Minggu (3/1) tak lepas dari penyebaran dan penularan wabah Covid-19 di Indonesia yang masih sangat tinggi. Selain itu, alasan lain yang membuat UNY memilih untuk menggelar perkuliahan secara daring adalah tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga kampus, baik itu mahasiswa, dosen, tenaga pendidikan, serta masyarakat sekitar.

"Setelah kami kaji dengan melihat perkembangan situasi dan kondisi dan keamanan semua pihak, kami ambil kebijakan perkuliahan semester genap ini dilaksanakan secara daring. Kajian kami ini berdasar juga karena adanya informasi terkait pandemi Covid-19, termasuk

* Bersambung hal 7 kol 1

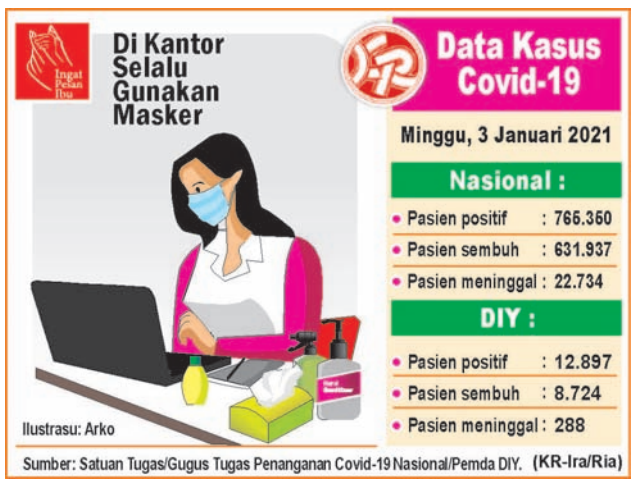

3 JUTA VAKSIN COVID-19

Didistribusikan ke 34 Provinsi

JAKARTA (KR) - PT Bio Farma mulai mendistribusikan 3 juta dosis vaksin Covid-19 buatan Sinovac, China, ke 34 provinsi di Indonesia, Minggu (3/1), untuk persiapan pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 tahap pertama.

Juru Bicara Vaksin Covid-19 Bio Farma Bambang Herianto dalam keterangan pers secara daring di Jakarta memastikan, pendistribusian 3 juta dosis vaksin dilakukan sebagaimana pernyataan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin bahwa vaksin akan didistribusikan sebelum masyarakat mulai kembali bekerja.

"Mulai hari ini vaksin kita distribusikan ke 34 provinsi, sudah kami siapkan fasilitas layanan kesehatannya didukung 10.000 lebih Puskesmas, KKP, rumah sakit dan semua sudah disiapkan rantai dinginnya untuk terima vaksin ini," kata Bambang.

Ia menerangkan, proses distribusi vaksin tidak hanya dilakukan Bio Farma, melainkan melibatkan banyak pihak termasuk provinsi, kabupaten/kota dan Puskesmas.

Bambang memastikan setiap sarana prasarana rantai dingin yang disiapkan telah memenuhi standar spesifikasi vaksin, yaitu pada rentang suhu 2-8 derajat Celsius guna menjamin kualitas dan mutu vaksin yang diterima masyarakat.

Kendati vaksin didistribusikan Minggu kemarin, pelaksanaan Program Vaksinasi akan dimulai segera setelah Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menerbitkan izin penggunaan darurat. **(Ant/San/Ati)-f**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Senin, 4 Januari 2021	11:47	15:13	18:04	19:19	04:04

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
770	Yuni Astuti Kricak	.....	100,000.00
	JUMLAH	**..... Rp**	**100,000.00**
	s/d 02 Januari 2021	..... Rp	406,806,000.00
	s/d 03 Januari 2021	**.... Rp**	**406,906,000.00**

(Empat ratus enam juta sembilan ratus enam ribu rupiah)

Siapa menyusul?

MENGUNGKAP MITOS ATAU BUKAN

'Pulung Gantung' Difilmkan

JAKARTA (KR) - Maesa Sinema Produksi bekerjasama dengan Trah Hamengku Buwono II akan segera memproduksi film yang berjudul 'Pulung Gantung' (Babad Giring) pada tahun ini dengan format untuk televisi. Film bergenre horor ini diangkat dari kisah nyata yang terjadi di Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Setiap tahunnya, angka kematian dengan cara gantung diri masih terus tinggi di Gunungkidul, Yogyakarta. Masyarakat setempat meyakini, jika peristiwa bunuh diri yang terus terjadi di daerah mereka karena adanya Pulung Gantung yang berbentuk bola api berekor. Jika Pulung Gantung berhenti di sebuah rumah, maka dipercaya akan ada salah satu anggota keluarga di rumah tersebut yang meninggal dunia dengan cara gantung diri.

Melalui film ini akan terungkap sejarah tentang Pulung Gantung yang belum pernah terungkap. Pulung Gantung ternyata memiliki kaitan dengan perjanjian Ki Ageng Giring dan iparnya Ki Ageng Pemanahan dan disaksikan oleh Nyi Ageng Giring. Kala itu, Ki Ageng Pemanahan meminum air kelapa milik Nyi Ageng Giring yang berisi Wahyu Keprabon, sesuatu yang mestinya dimiliki oleh Nyi Ageng Giring dan keturunannya untuk menjadi Raja di Jawa.

Namun, akhirnya wahyu keprabon berpindah tangan ke keturunan Ki Ageng Pemanahan. Peristiwa itu membuat marah Nyi Ageng Giring. Ia lalu melakukan tapas dan menjalankan

* Bersmabung hal 7 kol 6

KR-Istimewa

Maesa Sinema Produksi didukung Trah Hamengku Buwono II menyiapkan Pulung Gantung yang bukan sekadar mitos.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **KARENA anak adik saya yang berumur 13 tahun belum mau belajar berjalan, ibu saya membeli belut di pasar, sehingga saudara-saudara saya heran. Ternyata belut itu kemudian dicambukkan di bagian paha anak adik saya. Tidak sampai seminggu kemudian, anak itu sudah mulai mau belajar berjalan dan satu bulan kemudian sudah bisa jalan. (Ambar Isnaini, Sendangadi Mlati, Sleman)-f**